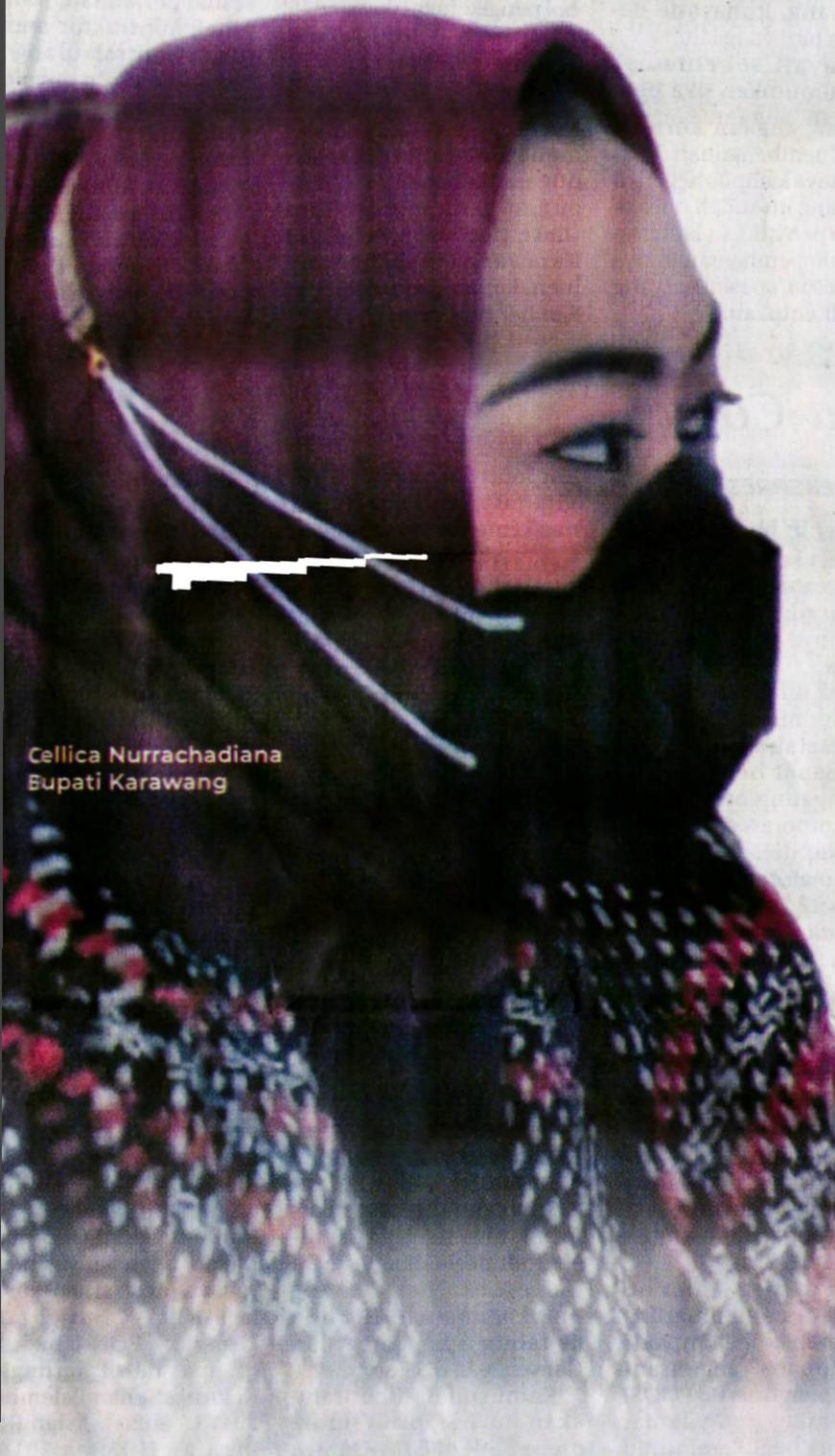


Cellica Klaim PPKM Efektif

Kasus Kematian Tinggi, Bupati Salahkan Sektor Industri



Cellica Nurrachadiana
Bupati Karawang

KARAWANG- Pemberlakuan PPKM Darurat sejak tanggal 3 Juli sampai 20 Juli 2021 di Kabupaten Karawang efektif turunkan angka paparan Covid-19. Hal itu terbukti saat ini, tidak ada lagi pasien yang terjangkit virus Covid-19 yang berada di IGD. "Kalau dulu orang pada di IGD sekarang tidak, dan tidak perlu nunggu lama-lama untuk ditangani, serta fatality rate nya juga menurun walaupun belum signifikan. Karena memang 82 persen fatality rate ini ada di rumah sakit," ujar Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana. Sebelumnya, pembudakan kasus paparan Covid-19 di setiap

rumah sakit dikarenakan keterbatasan fasilitas kesehatan salah satunya seperti ruang HCU dan ICU. Meski begitu, Kabupaten Karawang masih menduduki peringkat kelima angka kematian tertinggi di provinsi Jawa Barat. Menurut Bupati Karawang, kematian tersebut pengaruh dari kluster industri. "Memang kami hanya memiliki IC 160 ICU dan HCU karena memang masalah keterbatasan fasilitas kesehatan, dan tentunya hal ini adanya pengaruh dari kluster industri yang memberikan dampak cukup signifi-

■ Ke Halaman **METRO KARAWANG**

ANGKA VAKSINASI DI KARAWANG:



- Jumlah total warga yang sudah divaksinasi di Karawang masih sangat minim.
- Total dari target 1,9 juta warga target vaksinasi, saat ini jumlah warga yang divaksin tahap I baru 16 persen.
- Dan jumlah warga yang sudah vaksinasi tahap II baru 6 persen dari total jumlah target vaksinasi.

PENAMBAHAN KASUS HARIAN COVID-19 SEPEKAN TERAKHIR

| | |
|----------------------------|----------------|
| RABU 21 JULI 2021 | 149 KASUS BARU |
| KAMIS 22 JULI 2021 | 367 KASUS BARU |
| JUMAT 23 JULI 2021 | 363 KASUS BARU |
| SABTU 24 JULI 2021 | 235 KASUS BARU |
| MINGGU 25 JULI 2021 | 299 KASUS BARU |
| SENIN 26 JULI 2021 | 207 KASUS BARU |

PENAMBAHAN KASUS KEMATIAN HARIAN SEPEKAN TERAKHIR:

| | |
|----------------------------|----------|
| RABU 21 JULI 2021 | 10 ORANG |
| KAMIS 22 JULI 2021 | 29 ORANG |
| JUMAT 23 JULI 2021 | 22 ORANG |
| SABTU 24 JULI 2021 | 12 ORANG |
| MINGGU 25 JULI 2021 | 23 ORANG |
| SENIN 26 JULI 2021 | 7 ORANG |

Karawang Mazih Zona Hitam Covid-19

KARAWANG- Kabupaten Karawang sampai PPKM Jawa-Bali diperpanjang dua kali masih belum ke luar dari zona hitam penularan covid-19. Ini harus menjadi catatan penting jika tak ingin pelaksanaan PPKM dicap gagal total. Harus sesegera mungkin ada evaluasi lanjutan mencari jalan ke luar pengendalian pandemi di kota pangkal perjuangan.

Wakil Bupati Karawang, Aep Syaefuloh kepada awak media mengonfirmasi jika saat ini Karawang masih berstatus zona hitam covid-19. Aep menuturkan, pemerintah daerah saat ini tengah berusaha memanfaatkan perpanjangan PPKM untuk dapat menekan kasus baru covid-19 di Karawang. Bahkan kalau bisa, kata dia, harus bisa turun ke zona hijau.

"Minimalnya mobilitas masyarakat dapat dikurangi," kata Aep.

Petugas Vaksinator Kelelahan
Ratusan tenaga kesehatan (nakes) di Kabupaten Karawang mulai kelelahan kejar target vaksinasi. Wajar saja, sebab satu orang vaksinator, mendapat target rata-rata 200 kali suntikan per hari. Karawang memang sedang gencar-gencarnya mempercepat target vaksinasi. Pasalnya, hingga akhir Juli 2021 ini. Target vaksinasi masih tergolong rendah.

Untuk target dosis pertama, Karawang baru mencapai 12 persen. Sedangkan dosis kedua hanya mencapai 6 persen. Dari target 1,9 juta orang yang akan di vaksin.

Namun, di tengah gelombang kelelahan yang tak bisa dihindari. Pemkab Karawang dengan bijak memberikan waktu berlibur bagi para vaksinator. Selama satu minggu, secara bergiliran.

"Iya berdasarkan laporan yang kami terima, vaksinator mulai merasakan kelelahan. Memang kita memasang target per hari 7.000 vaksin. Tenaga vaksinator memang belum ideal dan perlu penambahan," ungkap Juru bicara Satgas Penanganan Covid -19 Karawang, dr. Fitra Hergyana, kemarin (26/7).

Agar pemberian libur bergilir ini tak mem-

■ Ke Halaman **METRO KARAWANG**